

ABSTRAK

Pada bank syariah, aspek pengungkapan *corporate social responsibility* merupakan bentuk kepatuhan terhadap syariah Islam karena menunjukkan manfaat yang diberikan perusahaan kepada lingkungannya. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) pada bank syariah di Indonesia dan Malaysia. Faktor-faktor yang diteliti adalah jumlah rapat dewan pengawas syariah, jumlah anggota dewan pengawas syariah, profitabilitas, tingkat *leverage* dan ukuran perusahaan.

Penelitian ini menggunakan sampel dari 36 laporan tahunan bank syariah di Indonesia dan Malaysia pada periode tahun 2010-2012. Sampel tersebut didapatkan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Pengukuran pengungkapan *corporate social responsibility* dilakukan menggunakan indeks dengan 32 aspek pengungkapan yang merupakan replika dari penelitian Maali *et al.* (2003) sedangkan pengujian variabel dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda yang diolah menggunakan SmartPLS.

Dari penelitian ini diperoleh hasil bahwa rata-rata pengungkapan *corporate social responsibility* pada perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia masih cukup rendah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif sedangkan *leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap tingkat pengungkapan *corporate social responsibility*. Sementara itu, variabel jumlah rapat dewan pengawas syariah, jumlah anggota dewan pengawas syariah dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

Kata kunci : *Corporate Social Responsibility* (CSR), bank syariah, jumlah rapat dewan pengawas syariah, jumlah anggota dewan pengawas syariah, profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan.